

Analisis Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) Pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading

Defira Patricia¹, Gatot Hendra Kusuma Wardana², Jeremy Steven Due Stanis³, Naifah Callysta Tirta Nirwana⁴, Nurul Fikri Alaudah⁵, Theodora Maria Putri Komul⁶

^{1, 2, 3, 4, 5} Mahasiswa, Universitas Esa Unggul

Alamat (Telp. (021) 50929350; e-mail: defiradefira@student.esaunggul.ac.id)

^{1, 2, 3, 4, 5} Mahasiswa Program Studi Teknik Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul, ⁶Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul

Jl. Harapan Indah Boulevard No. 2, Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat 17214 Telp. (021) 50929350; e-mail: gatot.hendra2023@student.esaunggul.ac.id, jeremysteven79@student.esaunggul.ac.id, naifah.callysta05@student.esaunggul.ac.id, nurulfikrialaudah@student.esaunggul.ac.id, theodora.maria@esaunggul.ac.id)

(Received: Juni 2026, Revised: Agustus 2026, Accepted: Oktober 2026)

Abstract— This study aims to analyze user perceptions and acceptance levels of the Financial Reporting Information System (SIPELUK) at the Kelapa Gading District Office. This research is motivated by the importance of information technology in supporting transparency, accountability, and efficiency in financial reporting within government institutions. This research employs a descriptive quantitative approach, with data collected through questionnaires and documentation of the application interface. The research sample consisted of five respondents selected using purposive sampling based on their direct involvement in using or managing SIPELUK. The data were analyzed descriptively by calculating the average score for each assessment indicator. The results show that SIPELUK received a very good evaluation from users, with an average score of 5.00 in the aspects of ease of access, data input forms, reporting efficiency, technical performance, report accuracy, feature support, and transparency benefits. These findings indicate that SIPELUK supports the financial reporting process in a more effective, efficient, and structured manner. Although users did not experience significant technical problems, system development is still needed through the addition of barcode features, notifications, and interface improvements to better meet user needs.

Keywords: Information System, SIPELUK, Financial Reporting, User Acceptance, Information Technology

Intisari— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pelaporan keuangan pada instansi pemerintahan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi tampilan aplikasi. Sampel penelitian berjumlah lima responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam penggunaan atau pengelolaan SIPELUK. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata pada setiap indikator penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPELUK memperoleh penilaian sangat baik dari pengguna, dengan rata-rata skor 5,00 pada aspek kemudahan akses, formulir input data, percepatan

pelaporan, kelancaran teknis, keakuratan laporan, dukungan fitur, dan manfaat transparansi. Temuan ini menunjukkan bahwa SIPELUK mampu mendukung proses pelaporan keuangan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Meskipun pengguna tidak mengalami kendala teknis yang berarti, pengembangan sistem tetap diperlukan melalui penambahan fitur barcode, notifikasi, serta pembaruan tampilan aplikasi agar lebih optimal sesuai kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi, SIPELUK, Pelaporan Keuangan, Penerimaan Pengguna, Teknologi Informasi

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai instansi pemerintahan untuk melakukan transformasi dalam tata kelola administrasi, termasuk dalam bidang pelaporan keuangan. Pengelolaan keuangan pada sektor publik tidak hanya menuntut ketepatan pencatatan, tetapi juga membutuhkan sistem yang mampu mendukung transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi kerja. Dalam konteks pemerintahan daerah, pelaporan keuangan menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan langsung dengan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja organisasi. Kantor Kecamatan sebagai bagian dari perangkat pemerintahan daerah memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pelayanan publik dan administrasi pemerintahan. Salah satu bentuk tanggung jawab administratif yang harus dilaksanakan adalah penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara tertib, akurat, dan tepat waktu. Namun, dalam praktiknya, proses pelaporan keuangan sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, risiko kesalahan input data, kurangnya integrasi informasi, serta ketergantungan pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi menjadi kebutuhan penting untuk mendukung kelancaran proses pelaporan keuangan di lingkungan pemerintahan.

Sistem Informasi Pelaporan Keuangan atau SIPELUK hadir sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan untuk membantu proses pengolahan, penyusunan, dan penyampaian laporan keuangan. Penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penyediaan data yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, SIPELUK

juga diharapkan dapat mengurangi pekerjaan manual yang berulang, mempercepat proses pelaporan, serta membantu pegawai dalam menjalankan tugas administrasi keuangan secara lebih efektif. Meskipun demikian, keberhasilan penerapan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh penerimaan dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut. Pengguna merupakan unsur penting dalam implementasi sistem informasi karena mereka berinteraksi langsung dengan fitur, prosedur, dan alur kerja yang tersedia di dalam sistem. Sistem yang secara teknis telah dirancang dengan baik belum tentu memberikan manfaat optimal apabila pengguna mengalami kesulitan dalam pengoperasian, kurang memahami fungsi sistem, atau merasa bahwa sistem belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pekerjaan mereka. Analisis terhadap pengguna menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana SIPELUK dapat diterima dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan pelaporan keuangan di Kantor Kecamatan Kelapa Gading. Melalui analisis ini, dapat diketahui persepsi pengguna terhadap aspek kemudahan penggunaan, manfaat sistem, keakuratan informasi, kecepatan proses, serta tingkat kepuasan dalam menggunakan sistem. Hasil analisis tersebut dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan SIPELUK dari sudut pandang pengguna, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi instansi dalam meningkatkan kualitas sistem dan pelayanan administrasi keuangan. Kantor Kecamatan Kelapa Gading sebagai objek penelitian memiliki kebutuhan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan benar-benar mendukung proses kerja pegawai, khususnya dalam pelaporan keuangan. Evaluasi terhadap SIPELUK perlu dilakukan agar penerapan sistem tidak hanya bersifat formalitas, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja administrasi. Dengan memahami pengalaman dan penilaian pengguna, instansi dapat mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta kebutuhan pengembangan sistem pada masa mendatang. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai analisis pengguna terhadap Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi pemerintahan, khususnya pada aspek pelaporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi Kantor Kecamatan Kelapa Gading dalam meningkatkan pemanfaatan SIPELUK agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

II. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi dalam lingkungan pemerintahan perlu diikuti dengan evaluasi yang berorientasi pada pengguna. Hal ini disebabkan karena keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana sistem tersebut dapat digunakan, dipahami, dan dimanfaatkan secara optimal oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas administrasi. Dalam konteks pelaporan keuangan, peran pengguna menjadi penting karena mereka berinteraksi langsung dengan proses input data, pengelolaan informasi, penyusunan dokumen, serta pemantauan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pelaporan keuangan agar lebih

tertib, cepat, dan terdokumentasi. Melalui SIPELUK, kegiatan pengelolaan data keuangan diharapkan dapat dilakukan secara lebih sistematis dibandingkan dengan cara manual. Namun, untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut benar-benar membantu pekerjaan pengguna, diperlukan kajian yang menempatkan pengalaman pengguna sebagai dasar penilaian. Analisis pengguna terhadap SIPELUK menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemudahan akses, kemudahan pengisian data, kecepatan pelaporan, keakuratan informasi, dukungan fitur, serta manfaat sistem dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan. Selain itu, tanggapan pengguna juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem, baik dari sisi fitur, tampilan, maupun dukungan penggunaan aplikasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap SIPELUK pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui penilaian pengguna terhadap aspek kemudahan penggunaan, manfaat sistem, kualitas informasi, kelancaran teknis, dan kepuasan dalam penggunaan SIPELUK. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi dalam mengevaluasi dan mengembangkan SIPELUK agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu mendukung pelaporan keuangan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

III. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan, meliputi manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Dalam lingkungan pemerintahan, sistem informasi berperan penting dalam mendukung proses administrasi, pengambilan keputusan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas kerja.

2. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan

Sistem informasi pelaporan keuangan adalah sistem yang digunakan untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data keuangan. Sistem ini bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada instansi pemerintahan, sistem informasi pelaporan keuangan diperlukan untuk mendukung tertib administrasi dan efisiensi pengelolaan keuangan.

3. SIPELUK

Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) merupakan aplikasi yang digunakan

untuk mendukung proses pelaporan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading, SIPELUK berfungsi membantu pegawai dalam mengelola data keuangan, mempercepat penyusunan laporan, serta meminimalkan kesalahan dalam proses pelaporan. Keberhasilan penggunaan SIPELUK sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Pengguna Sistem Informasi

Pengguna sistem informasi adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan sistem dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks SIPELUK, pengguna merupakan pegawai yang menggunakan sistem untuk melakukan input, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Persepsi pengguna menjadi faktor penting karena dapat menunjukkan sejauh mana sistem mudah digunakan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan kerja.

5. Analisis Pengguna

Analisis pengguna dilakukan untuk mengetahui pengalaman, penilaian, dan tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Analisis ini mencakup aspek kemudahan penggunaan, manfaat sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Melalui analisis pengguna, instansi dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan SIPELUK sebagai dasar evaluasi dan pengembangan sistem.

6. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan kondisi ketika sistem yang digunakan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Kepuasan dapat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keakuratan informasi, serta kesesuaian fitur dengan pekerjaan. Semakin tinggi kepuasan pengguna, semakin besar kemungkinan sistem digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

7. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa keberhasilan SIPELUK tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga oleh penerimaan pengguna. SIPELUK sebagai sistem pelaporan keuangan dianalisis berdasarkan persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, manfaat, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menilai efektivitas penerapan SIPELUK pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan penilaian pengguna terhadap Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) pada

Kantor Kecamatan Kelapa Gading berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan melalui Google Forms. Penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi tampilan aplikasi SIPELUK yang terdiri atas halaman laporan, realisasi, formulir, menu, pagu anggaran, bidang, dan halaman awal aplikasi sebagai bahan pendukung dalam memahami fitur sistem yang diteliti.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading. Objek penelitian adalah Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK), yaitu sistem yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan dan pelaporan keuangan. Fokus penelitian diarahkan pada penilaian pengguna terhadap kemudahan penggunaan, manfaat, keakuratan laporan, dukungan fitur, kendala teknis, dan transparansi pengelolaan keuangan melalui SIPELUK.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Kecamatan Kelapa Gading yang menggunakan atau memiliki keterkaitan dengan SIPELUK. Sampel penelitian berjumlah 5 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan keterlibatan langsung dalam penggunaan atau pengelolaan SIPELUK.

Tabel 1. Profil Responden Penelitian

Nama Responden	Unit/Bidang Kerja	Peran dalam Penggunaan SIPELUK
Gatot Hendra Kusuma	Umum	Staf
Dewi Marlina	Kesra	Kepala Seksi
Dwiyani	Keuangan	Kepala Sub Bagian
Nina Prianti	Program dan Anggaran	Staf
Fitri Sucianingsih	Kesra	Kepala Sub Bagian

Berdasarkan data responden, pengguna SIPELUK berasal dari beberapa unit kerja, yaitu Umum, Kesra, Keuangan, serta Program dan Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keterkaitan dengan aktivitas administrasi dan pelaporan keuangan di lingkungan Kantor Kecamatan Kelapa Gading.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi pengguna terhadap SIPELUK. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup menggunakan skala penilaian 1 sampai 5 serta

pertanyaan terbuka untuk memperoleh masukan dari responden.

Dokumentasi digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap tampilan dan fitur aplikasi SIPELUK. Dokumentasi tersebut meliputi tampilan halaman laporan, realisasi, formulir input data, menu, pagu anggaran, bidang, dan halaman utama aplikasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang memuat beberapa indikator penilaian. Skala yang digunakan adalah skala Likert 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Kuesioner

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Adapun indikator penelitian yang digunakan dalam kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Indikator Instrumen Penelitian

Indikator	Pernyataan dalam Kuesioner	Jenis Data
Kemudahan penggunaan	Kemudahan akses aplikasi SIPELUK	Kuantitatif
Kemudahan input data	Formulir input data kegiatan, anggaran, dan unggah berkas aplikasi SIPELUK	Kuantitatif
Efisiensi pelaporan	Penggunaan SIPELUK mempercepat proses pelaporan keuangan dibandingkan metode manual sebelumnya	Kuantitatif
Kendala teknis	Kendala teknis selama penggunaan aplikasi SIPELUK	Kuantitatif
Keakuratan informasi	Keakuratan laporan aplikasi SIPELUK	Kuantitatif
Dukungan fitur	Dukungan fitur seperti SPJ, KAK, laporan, dan pengelolaan sesuai kebutuhan kerja	Kuantitatif
Transparansi	Manfaat transparansi aplikasi SIPELUK untuk pengelolaan keuangan di kecamatan	Kuantitatif
Kendala penggunaan	Kendala utama saat menggunakan SIPELUK	Kualitatif
Saran pengembangan	Fitur yang ingin ditambahkan atau ditingkatkan dari SIPELUK	Kualitatif

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data kuantitatif dari kuesioner dihitung berdasarkan jumlah jawaban, persentase, dan nilai rata-rata. Hasil penilaian kemudian digunakan untuk menggambarkan tingkat penerimaan pengguna terhadap SIPELUK.

Rumus rata-rata yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- X = nilai rata-rata
- $\sum X$ = jumlah skor jawaban responden
- N = jumlah responden

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh indikator penilaian memperoleh nilai rata-rata 5,00, yang berarti pengguna memberikan penilaian sangat baik terhadap SIPELUK. Hal ini menunjukkan bahwa SIPELUK dinilai mudah diakses, mendukung proses input data, mempercepat pelaporan, menghasilkan laporan yang akurat, serta membantu transparansi pengelolaan keuangan.

Data kualitatif dari pertanyaan terbuka dianalisis dengan cara mengelompokkan jawaban responden berdasarkan kesamaan makna. Jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna tidak menemukan kendala berarti dalam penggunaan SIPELUK. Namun, terdapat beberapa saran pengembangan, seperti penambahan fitur barcode, notifikasi, serta peningkatan tampilan aplikasi agar lebih modern dan mudah dipahami.

Ringkasan Hasil Penilaian Responden

Tabel 4. Hasil Penilaian Pengguna terhadap SIPELUK

Aspek yang Dinilai	Jumlah Responden	Rata-Rata Skor	Kategori
Kemudahan akses aplikasi SIPELUK	5	5,00	Sangat Baik
Formulir input data aplikasi SIPELUK	5	5,00	Sangat Baik
Percepatan proses pelaporan keuangan	5	5,00	Sangat Baik
Kendala teknis selama penggunaan aplikasi	5	5,00	Sangat Baik
Keakuratan laporan aplikasi SIPELUK	5	5,00	Sangat Baik
Dukungan fitur sesuai kebutuhan kerja	5	5,00	Sangat Baik
Manfaat transparansi pengelolaan keuangan	5	5,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh aspek memperoleh kategori sangat baik. Dengan demikian, SIPELUK dapat dinilai telah memberikan kemudahan, manfaat, dan dukungan yang positif bagi

pengguna dalam proses pelaporan keuangan di Kantor Kecamatan Kelapa Gading.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengidentifikasi permasalahan penelitian terkait penggunaan SIPELUK. Tahap kedua adalah menyusun instrumen kuesioner berdasarkan indikator yang relevan. Tahap ketiga adalah menyebarkan kuesioner kepada pengguna SIPELUK melalui Google Forms. Tahap keempat adalah mengumpulkan data hasil kuesioner dan dokumentasi tampilan aplikasi. Tahap kelima adalah menganalisis data secara deskriptif. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan mengenai penilaian pengguna terhadap SIPELUK pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini melibatkan 5 responden yang merupakan pengguna atau pihak yang berkaitan langsung dengan penggunaan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading. Responden berasal dari beberapa unit kerja, yaitu Umum, Kesra, Keuangan, serta Program dan Anggaran.

Tabel 5. Profil Responden Berdasarkan Unit Kerja

Unit/Bidang Kerja	Jumlah	Persentase
Umum	1	20%
Kesra	2	40%
Keuangan	1	20%
Program dan Anggaran	1	20%
Total	5	100%

Berdasarkan peran dalam penggunaan SIPELUK, responden terdiri atas staf, kepala seksi, dan kepala sub bagian.

Tabel 6. Profil Responden Berdasarkan Peran

Peran	Jumlah	Persentase
Staf	2	40%
Kepala Seksi	1	20%
Kepala Sub Bagian	2	40%
Total	5	100%

Hasil Penilaian Pengguna terhadap SIPELUK

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh rata-rata skor 5,00. Skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengguna memberikan penilaian positif terhadap SIPELUK.

Tabel 7. Hasil Penilaian Pengguna terhadap SIPELUK

Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
Kemudahan akses aplikasi	5,00	Sangat Baik
Formulir input data kegiatan, anggaran, dan unggah berkas	5,00	Sangat Baik
Percepatan proses pelaporan keuangan	5,00	Sangat Baik
Kelancaran teknis penggunaan aplikasi	5,00	Sangat Baik
Keakuratan laporan aplikasi	5,00	Sangat Baik
Dukungan fitur SPJ, KAK, laporan, dan pengelolaan	5,00	Sangat Baik
Manfaat transparansi pengelolaan keuangan	5,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, SIPELUK dinilai sangat baik oleh pengguna karena mudah diakses, mendukung proses input data, mempercepat pelaporan, serta menghasilkan laporan yang akurat. Dokumentasi aplikasi juga menunjukkan bahwa SIPELUK memiliki beberapa halaman utama, seperti laporan, realisasi, formulir, menu sistem, pagu anggaran, bidang kerja, dan halaman utama yang mendukung pengelolaan data keuangan secara terstruktur.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPELUK telah diterima dengan baik oleh pengguna. Pada aspek kemudahan akses, seluruh responden memberikan nilai sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi mudah digunakan dan tidak menimbulkan kesulitan berarti dalam proses pengoperasian. Pada aspek formulir input data, SIPELUK juga memperoleh penilaian sangat baik. Fitur input kegiatan, anggaran, dan unggah berkas dinilai membantu pengguna dalam mengelola data keuangan secara lebih sistematis. Selain itu, SIPELUK dinilai mampu mempercepat proses pelaporan dibandingkan metode manual, karena data dapat tersimpan dan diproses dalam sistem.

Dari sisi keakuratan laporan, responden menilai bahwa SIPELUK mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini penting karena laporan keuangan menjadi dasar pertanggungjawaban dan evaluasi dalam administrasi pemerintahan. Dukungan fitur seperti SPJ, KAK, laporan, dan pengelolaan juga dinilai telah sesuai dengan kebutuhan kerja pengguna.

Selain itu, SIPELUK dinilai bermanfaat dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan di kecamatan. Meskipun seluruh indikator

memperoleh nilai maksimum, hasil ini tetap mempertimbangkan kemungkinan adanya subjektivitas dalam penilaian responden. Melalui sistem ini, data keuangan dapat terdokumentasi dengan lebih baik, sehingga memudahkan proses pemantauan dan pertanggungjawaban.

Kendala dan Saran Pengembangan

Tabel 8. Kendala dan Saran Pengembangan SIPELUK

Aspek	Temuan
Kendala penggunaan	Sebagian besar responden menyatakan tidak ada kendala berarti
Saran fitur	Penambahan barcode untuk mempermudah pencarian arsip
Saran fitur	Penambahan notifikasi agar informasi lebih mudah diketahui
Saran tampilan	Tampilan aplikasi dapat dibuat lebih modern
Kemudahan sistem	Aplikasi perlu tetap sederhana dan mudah dipahami

Berdasarkan temuan tersebut, SIPELUK sudah berjalan dengan baik, tetapi masih dapat dikembangkan melalui penambahan fitur barcode, notifikasi, dan pembaruan tampilan aplikasi. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna serta mendukung efektivitas pelaporan keuangan pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengguna terhadap Sistem Informasi Pelaporan Keuangan (SIPELUK) pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading, dapat disimpulkan bahwa SIPELUK memperoleh penilaian yang sangat baik dari pengguna. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa aspek kemudahan akses, kemudahan pengisian data, kecepatan proses pelaporan, kelancaran teknis, keakuratan laporan, dukungan fitur, serta manfaat transparansi memperoleh nilai rata-rata yang sangat tinggi.

SIPELUK dinilai mampu membantu proses pelaporan keuangan menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Penggunaan sistem ini memudahkan pegawai dalam mengelola data kegiatan, anggaran, dokumen pendukung, serta penyusunan laporan keuangan. Selain itu, SIPELUK juga mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan karena data yang dikelola dapat terdokumentasi dengan lebih baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kendala teknis yang

berarti selama menggunakan SIPELUK. Dengan demikian, SIPELUK dapat dinyatakan telah diterima dengan baik oleh pengguna dan layak digunakan sebagai sistem pendukung pelaporan keuangan pada Kantor Kecamatan Kelapa Gading. Meskipun demikian, pengembangan sistem tetap diperlukan agar SIPELUK dapat semakin menyesuaikan kebutuhan pengguna pada masa mendatang.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Kantor Kecamatan Kelapa Gading disarankan untuk terus mempertahankan dan mengoptimalkan penggunaan SIPELUK dalam proses pelaporan keuangan. Pemanfaatan sistem ini perlu dijalankan secara konsisten agar proses administrasi keuangan dapat berlangsung lebih tertib, cepat, dan mudah dipantau. Pengembangan SIPELUK juga perlu diarahkan pada penambahan fitur pendukung, seperti barcode dan notifikasi. Fitur barcode dapat membantu proses identifikasi serta pencarian dokumen secara lebih cepat, sedangkan fitur notifikasi dapat memberikan pengingat kepada pengguna terkait status laporan, kelengkapan berkas, atau jadwal pelaporan.

Selain itu, tampilan aplikasi SIPELUK sebaiknya terus diperbarui agar lebih modern, sederhana, dan nyaman digunakan. Pembaruan tampilan perlu tetap memperhatikan kemudahan pengguna dalam mengakses menu, mengisi data, dan menelusuri laporan. Evaluasi sistem secara berkala juga perlu dilakukan agar setiap kendala atau kebutuhan baru dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.

Bagi pengguna, diperlukan pendampingan atau pelatihan apabila terdapat pembaruan fitur maupun perubahan alur penggunaan sistem. Sementara itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar jumlah responden diperluas dan metode pengumpulan data dapat dilengkapi dengan wawancara atau observasi langsung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989.
- [2] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update," *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.

- [3] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The measurement of end-user computing satisfaction," *MIS Quarterly*, vol. 12, no. 2, pp. 259–274, 1988.
- [4] A. Hakim and A. Maulana, "Integrated Financial Management and Information Systems (IFMIS) pada proses pelaporan keuangan pemerintah pusat," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 80–94, 2016.
- [5] N. Indira and W. Neneng, "Efektivitas Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam pengelolaan keuangan daerah," *Responsive: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora dan Kebijakan Publik*, 2025.
- [6] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, 2020.
- [7] M. Muslimin, "Analisis intention to use Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [8] Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010.
- [9] V. Venkatesh and F. D. Davis, "A theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies," *Management Science*, vol. 46, no. 2, pp. 186–204, 2000.
- [10] V. Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis, "User acceptance of information technology: Toward a unified view," *MIS Quarterly*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003.